

Pendidikan Kesehatan terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Cara Menyusui Yang Benar di
Wiyah Kerja Puskesmas Gunungpati Kota Semarang

Fibi Afiani¹, Mudy Oktiningrum², Nella Vallen Ika³

¹Stikes Telogorejo 1 Kota Semarang

²Stikes Telogorejo 2 Kota Semarang

³Stikes Telogorejo 3 Kota Semarang

E-mail: fibi@stikestelogorejo.ac.id

Artikel Diterima : di isi oleh kami , Diterbitkan : di isi oleh kami

ABSTRAK

Pendahuluan Ketidaktahuan ibu hamil tentang cara menyusui yang benar akan berdampak pada pemberian ASI. Hal ini menyebabkan cara menyusui tidak tepat sehingga menjadi penyebab utama terjadinya kegagalan menyusui. Upaya peningkatan pengetahuan ibu dengan pemberian pendidikan kesehatan tentang cara menyusui yang benar merupakan salah satu langkah untuk meningkatkan kualitas pemberian ASI sehingga tumbuh kembang bayi dapat maksimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan tentang cara menyusui yang benar terhadap pengetahuan ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Gunungpati Kota Semarang. **Metodologi** pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan *Quasy -experiment* yang di gunakan pada penelitian ini adalah *Quasy eksperiment One Grop Pretest-posttest Desain*. Sample pada penelitian ini adalah 36 ibu hamil dengan menggunakan Teknik total sampling. Pengumpulan data menggunakan kuisioner dan di Analisa dengan *Uji Wilcoxon Signed Rank Test*. **Hasil** penlitian Data yang diperoleh dari kuisioner yang telah dijawab oleh ibu hamil sebagai responden setelah diberikan Pendidikan Kesehatan tentang cara menyusui di Puskesmas Gunungpati Kota Semarang menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan ibu hamil mengalami kenaikan yang dapat dilihat dari nilai rata-rata yaitu sebesar 2,81, lebih besar daripada nilai rata-rata sebelum diberikan pendidikan kesehatan yaitu 1,81. Dengan nilai signifikansi yakni sebesar 0.000, diketahui bahwa $0.000 < 0.05$. Tempat penelitian adalah kelas ibu hamil di wilayah kerja PUSkesmas Gunungpati Kota Semarang. Diskusi menunjukkan bahwa ada pengaruh pemberian Pendidikan Kesehatan tentang cara menyusui yang benar pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Gunungpati Kota Semarang.

Kata Kunci : Pendidikan Kesehatan, Ibu Hamil, Cara Menyusui Yang Benar

ABSTRACT

Introduction a pregnant woman's ignorance about the correct breastfeeding methods will have an impact on breast milk provision. This leads to improper breastfeeding techniques, which become the main cause of breastfeeding failure. Efforts to increase mothers' knowledge of proper breastfeeding techniques through health education are one step towards improving breastfeeding quality and ensuring optimal growth and development for the baby. This quantitative study

determined the effect of health education on the correct breastfeeding techniques on pregnant women's knowledge in the working area of the Gunungpati Public Health Care in Semarang. Method with a One Group Pretest-Posttest Design. The sample in this study consists of 36 pregnant women who were taken using the total sampling technique Result The researcher collected data using a questionnaire and analyzed the results using the Wilcoxon signed rank test. The research results found that after receiving health education on breastfeeding at the Gunungpati Public Health Center in Semarang, pregnant women's level of cognition increased, as evidenced by the average score of 2.81, higher than the average score before the health education was provided, 1.81. The significance value of 0.000 indicates that the difference is less than 0.05. Discussion The research location is a class for pregnant women in the working area of the Gunungpati Public Health Care in Semarang. The conclusion indicates that health education influences proper breastfeeding techniques for pregnant women in the working area of the Gunungpati Public Health Center in Semarang City

Keyword : Health Education, Pregnant Mothers, Proper Breastfeeding

PENDAHULUAN

Proses kehamilan dimulai dengan terjadinya konsepsi. Konsepsi adalah bersatunya sel telur (ovum) dan sperma. Proses kehamilan atau (gestasi) berlangsung selama 40 minggu atau 280 hari dihitung dari hari pertama menstruasi terakhir. Terjadi penekanan kadar FSH dan LH maternal selama kehamilan, namun kadar prolaktin meningkat yang berfungsi untuk menghasilkan kolostrum. Pada saat persalinan setelah plasenta lahir maka kadar prolaktin menurun, penurunan ini berlangsung terus sampai pada saat ibu menyusui (Tyastuti & Wahyuningsih, 2016). ASI merupakan nutrisi ideal untuk bayi yang mengandung zat gizi paling sesuai dengan kebutuhan bayi dan mengandung seperangkat zat perlindungan untuk memerangi penyakit. Dua tahun pertama kehidupan seorang anak sangat penting karena nutrisi selama periode ini sangat optimal untuk menurunkan angka morbiditas dan mortalitas, mengurangi risiko penyakit kronis, dan mendorong perkembangan anak yang lebih baik. Dengan pemberian ASI yang optimal saat anak berusia 0-23 bulan dapat menyelamatkan nyawa lebih dari 820.000 anak di bawah usia 5 tahun setiap tahun (WHO, 2020). Pendidikan kesehatan merupakan upaya dalam mengajak kelompok, masyarakat, individu untuk melaksanakan kegiatan dan tindakan dalam meningkatkan dan memelihara tingkat kesehatan dengan cara menyampaikan materi terkait kesehatan (Masruroh, 2022). Media dalam pendidikan kesehatan bisa dengan media cetak, media elektronik, dan media papan. Tujuan diberikan pendidikan kesehatan yaitu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu dalam menyusui agar terjadi perubahan perilaku dan sikap dalam memelihara kesehatan (Astuti & Anggarawati, 2021). Cara menyusui merupakan hal yang penting dalam memulai proses menyusui ibu pada bayinya. Hanya

dikarenakan ibu tidak mengetahui teknik menyusui yang benar (Rahmawati, 2017). Pemberian ASI eksklusif berpengaruh pada kualitas kesehatan bayi. Semakin sedikit jumlah bayi yang mendapat ASI eksklusif, maka kualitas kesehatan bayi dan anak balita akan semakin buruk, karena pemberian makanan pendamping ASI yang tidak benar menyebabkan gangguan pencernaan yang selanjutnya menyebabkan gangguan pertumbuhan (Sukmawati, 2014). Sehingga bidan sebagai tenaga kesehatan harus memberikan pendidikan kesehatan tentang teknik menyusui yang benar kepada ibu hamil sebelum memasuki masa nifas, karena pada saat masa nifas ibu sudah dapat menerapkan teknik menyusui tersebut dengan benar. Jika pendidikan kesehatan tersebut diberikan pada saat ibu memasuki masa nifas akan kurang efektif dilakukan, karena dua belas jam setelah melahirkan, ibu dianjurkan untuk memberikan ASI kepada bayinya, sehingga ibu harus terlebih dahulu mengetahui teknik menyusui yang benar (Nursita, 2019).

BAHAN DAN METODE

(uraikan dalam bentuk narasi)

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan *Quasy-experiment* yang di gunakan pada penelitian ini adalah *Quasy eksperiment One Grop Pretest-posttest Desain*. Dimana sebuah kelompok diukur dan diobservasi sebelum dan setelah perlakuan. Pada *one grop pretest-posttest desain* variable terikat di ukur sebagai satu kelompok sebelum diberikan perlakuan. Kemudian setelah diberikan perlakuan daan di bandingkan (Lynn, 2018). Populasi penelitian yang akan dilakukan ini adalah ibu hamil TM 1.TM 2,TM 3 pada Kelas Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Gunungpati dari bulan April 2024 yang datang pada kelas ibu hamil sebesar 36 orang.

HASIL

Pada bagian bab ini memuat uraian hasil penelitian yang dilaksanakan di Kelas Ibu Hamil Wilayah Kerja Puskesmas Gunungpati Kota Semarang. Penelitian dimulai pada bulan Juni 2024 dengan responden 36 ibu hamil. Penelitian ini menggunakan alat berupa lembar kuesioner untuk mengumpulkan data ibu hamil untuk pengetahuan tentang Pendidikan Kesehatan tentang cara menyusui yang benar. Hasil penelitian disajikan dalam dua bagian yaitu hasil analisis univariat dan bivariat.

1. Analisis Univariat

a. karakteristik responden

data hasil penelitian di dapatkan hasil distribusi responden berdasarkan usia yaitu antara usia 31- 35 tahun sebanyak 16 responden dengan prosentase (44,5%). Dan karakteristik responden dari hasil data penelitian di dapatkan hasil distribusi responden berdasarkan paritas yaitu multipara sebanyak 21 responden dengan prosentase (58,3%). Sedangkan dari karakteristik pendidikan didapatkan pendidikan SMA sejumlah 19 orang dengan presentase (52,8%).

b. tingkat pengetahuan ibu hamil sebelum di berikan pendidikan kesehatan tentang cara menyusui yang benar.

disribusi frekuensi responden sebelum di berikan Pendidikan Kesehatan tentang Cara Menyusui Yang Benar paling banyak yaitu pada kategori cukup sejumlah 29 orang dengan prosentase (80,6%).

c. tingkat pengetahuan ibu hamil sesudah di berikan pendidikan kesehatan tentang cara menyusui yang benar.

disribusi frekuensi Responden setelah di berikan Pendidikan Kesehatan tentang Cara Menyusui Yang Benar paling banyak yaitu

pada kategori baik sejumlah 29 orang dengan prosentase (80,4%).

2. Analisa Bivariat

a. Uji Normalitas data

Uji Normalitas Data dengan metode *Shapiro-Wilk* diperoleh nilai signifikansi (*P-Value*) adalah 0.000 atau lebih kecil dari tingkat alfa sebesar 5% (0.05), kesimpulannya data berdistribusi tidak normal sehingga uji analisis dalam penelitian ini menggunakan Uji *Wilcoxon*.

b. Uji Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Cara Menyusui yang benar

Uji Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Cara Menyusui Yang benar menunjukkan bahwa hasil uji *Wilcoxon* diperoleh tingkat signifikansi nilai dan *p value* sebesar 0.000, diketahui bahwa $0.000 < 0.05$, maka data disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap tingkat pengetahuan Ibu Hamil tentang Cara Menyusui yang Benar di Puskesmas Gunungpati Kota Semarang. Didapatkan bahwa tingkat nilai Z Score -5.108^b berpotensi meningkatkan pengetahuan pada ibu hamil tentang cara menyusui yang benar. Kenaikan pengetahuan yang bermakna pada saat sebelum dan sesudah diberikan Pendidikan Kesehatan tentang Cara Menyusui Yang Benar

PEMBAHASAN

Usia responden dari sampel sebanyak 36 responden yaitu 8 responden (22,2%) yaitu pada usia 20-25 tahun 12 responden (33,3%)

pada usia 26-30 tahun. Dan 16 responden (44,5%) pada usia 31-35 tahun.

KESIMPULAN DAN SARAN **(ditulis dalam bentuk narasi singkat dan tidak menggunakan penomoran)** **Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil penelitian dari bab sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut :Pada kelompok usia paling tertinggi yaitu pada usia 31 tahun sd 35 tahun sebesar 16 orang dengan prosentase 44,4%, Pada kelompok paritas paling tinggi adalah multipara dengan jumlah 21 orang dengan prosentase 58%. Dan pada kelompok pendidikan tertinggi adalah SMA dengan jumlah 19 responden (52,7%).Pada kelompok ibu hamil yang sebelum di berikan pendidikan kesehatan paling tinggi pada kategori cukup dengan prosentasi (80,6%). Pada kelompok ibu hamil setelah di berikan pendidikan kesehatan paling tinggi pada katagori baik dengan prosentasi (80,6%). Berdasarkan analisis diperoleh bahwa tingkat signifikansi yakni sebesar 0.000, diketahui bahwa $0.000 < 0.05$. serta nilai nilai Z Score -5.108^b maka data disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada pengaruh Pendidikan Kesehatan Cara Menyusui Yang Benar terhadap tingkat

pengetahuan ibu hamil di Wilayah Kera Puskesmas Gunungpati Kota Semarang.

Paritas responden dari sample 36 responden yaitu sebanyak 15 responden (41,5%) adalah primpara, sedangkan 21 responden (58%) adalah mulitipra.

Pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti mendapatkan hasil paling banyak 21 responden (58%) adalah ibu hamil dengan paritas multipara. Bahwa pada ibu yang memiliki paritas multipara lebih berpengalaman dan sudah melewati beberapa masalah dalam menyusui sehingga memiliki pengetahuan yang baik tentang teknik menyusui serta ibu multipara yang jarak nya jauh sudah bisa beradaptasi karena sebelumnya sudah memalauinya. Pendidikan responden dari 36 sample yaitu sebanyak 7 responden (19%) memiliki pendidikan SMP, 19 responden (52,7%) memliki pendidikan SMA dan 10 responden (27,7%) memiliki pendidikan Perguruan Tinggi.

Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Sebelum di berikan Pendidikan Kesehatan tentang Cara Menyusui Yang Benar

Berdasarkan data yang diperoleh dari kuisioner yang telah dijawab oleh responden, didapatkan bahwa responden sebelum di berikan Pendidikan Kesehatan tentang Cara Menyusui Yang Benar paling banyak yaitu pada kategori cukup yaitu 29 responden (80,6%), kurang sejumlah 7 orang dengan prosentase (19,4%), dan kategori baik adalah 0 (0%).

Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Setelah di berikan Pendidikan Kesehatan tentang Cara Menyusui Yang Benar

Berdasarkan data yang diperoleh dari kuisioner yang telah dijawab oleh responden setelah di berikan Pendidikan Kesehatan tentang Cara Menyusui Yang Benar paling banyak yaitu pada kategori baik sejumlah 29 orang dengan prosentase (80,6%), sementara katagori cukup menempati angka ke dua dengan jumlah 7 responden (19,4%) dan tidak ada responden dengan katagori pengetahuan kurang.

Menurut peneliti ini bahwa prosentase paling banyak dengan katagori baik sejumlah 29 responden (80,6%) di sebabkan karena setelah diberikan pendidikan kesehatan tentang cara menyusui yang benar ibu hamil terbuka wawasan baru pengetahuan yang sebelumnya tidak di mengerti dengan baik menjadi lebih menjadi lebih paham tentang cara menyusui yang benar.

Saran

1. Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian diatas, maka peneliti menyarankan hal hal sebagai berikut: Bagi Ibu Hamil Hasil diharapkan memberikan wawasan kepada khususnya ibu hamil tentang pendidikan kesehatan tentang cara menyusui yang benar sehingga bayi dapat mempersiapkan dari hamil agar pada saat menyusui bisa berhasil. Bagi Institusi Pendidikan Hasil penelitian ini dapat menambah literatur jurnal, dan hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan

bahan masukan ilmiah dan teoritis untuk kepentingan pendidikan khususnya mahasiswa sarjana profesi kebidanan dalam pelayanan kesehatan pada ibu hamil. Bagi Instansi Pelayanan Kesehatan

Hasil penelitian ini diharapkan kepada petugas kesehatan baik dari puskesmas, kader ataupun petugas kesehatan di wilayah Puskesmas Gunungpati lebih responsif untuk dapat meningkatkan pendidikan kesehatan, komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) tentang cara menyusui yang benar khususnya kepada ibu hamil di Puskesmas Gunungpati. Bagi Masyarakat/Keluarga Hasil penelitian diharapkan keluarga dapat memberikan dukungan pada ibu dalam cara menyusui yang benar untuk mendukung keberhasilan proses menyusui. Bagi Penelitian

Selanjutnya diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat memberikan tidak hanya satu kali waktu Pendidikan Kesehatan agar responden lebih bisa memahami dan mempraktekkan cara menyusui yang benar.

KEPUSTAKAAN

(sesuai dengan referensi yang dipakai dalam artikel, menggunakan sistem referensi Harvard)

Amalia, F. N. & Evy, T. S. Pendidikan Kesehatan Tentang Teknik Menyusui yang Benar Terhadap Perilaku Menyusui pada Ibu Nifas Primipara. *Jurnal Keperawatan*, 2020, 6 (2): 61-68.

Armini, N.K.A. et al (2016) *Buku Ajar Keperawatan Maternitas* 2. Surabaya: Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga.

Astuti. (2018). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Ibu I Kehamilan*. Yogyakarta: Rohima Press.

Asih & Risneni. (2016). *Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui*. TIM: Jakarta.

Banowati, L. (2019) *Ilmu Gizi Dasar*. Yogyakarta: Deepublish.

- BPS Kota Semarang. 2020. Profil Kesehatan Kota Semarang 2020. Semarang: BPS Kota Semarang.
- Dartiwen., Nurhayati Yati. (2019). Auhan Kebidanan pada Kehamilan. Yogyakarta:Penerbit.
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah.(2022). Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah 2021. Semarang: Dinkes Jateng.
- Esti Handayani. (2016). *Asuhan Holistik Masa Nifas dan Menyusui* . Yogyakarta: Transmedika.<https://www.who.int/in-donesia/news/events/world-breastfeeding-week/2023>.
- Feri Ahmadi. (2020). Kehamilan janin&nutrisi. Yogyakarta: Deepublish (cv budi utama).
- Gadhavi, R. N. (2013). Are Today'S Mother Aware Enough About Breast Feeding?: A Knowledge, Attitude And. NATIONAL JOURNAL OF MEDICAL RESEARCH, 3.
- Haryono R, Setianingsih, S. (2014). Manfaat Asi Eksklusif Untuk Buah Hati Anda. Yogyakarta: Gosyen Publisng.
- Jurnal Keperawatan (JKp) Volume 8 Nomor 1, [Februari 2020], 33- 43 ISSN:2302-115236.
- Jurnal Kebidanan, Vol. XV, No. 02, Desember 2023 130-141 ISSN : 2085-6512 (Print); ISSN : 2301-7023.
- Kementerian Kesehatan RI. (2015) . Sekretariat Jenderal. Rencana Strategis. Kementerian Kesehatan Tahun Rencana Strategis Kementerian Kesehatan. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI.
- Notoatmodjo, S . (2018). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam. (2014). Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan.Jakarta: Salemba Medika .
- Proverawati, A. 2018. *ASI Dan Menyusui : Kapita Selekt*a, Yogyakarta : Nuha Medika.
- Prawirohardjo, S. (2016) *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Privitera, G.J., & Lynn, A.D. (2018). Research Methods for Education. California:SAGE Publishing.

- Puspitasari, F. (2014). *Gambaran Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Tentang Monitoring Kadar Gula Darah Mandiri Pada Penderita Dm Di Rs Pku Muhammadiyah Yogyakarta*. Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yoyakarta.
- Puskesmas Gunungpati.(2023). Cakupan ASI .
- Rahmawati, N. I. (2017). Pendidikan ibu berhubungan dengan teknik menyusui pada ibu menyusui yang memiliki bayi usia 0-12 bulan. JNKI (Jurnal Ners dan Kebidanan Indonesia)(Indonesian Journal of Nursing and Midwifery), 5(1), 11-19.
- Rayhana, & Sufriani. (2017). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Produksi ASI Dengan Kecukupan ASI. Jurnal Ilmiah Mahasiswa - Unsyiah, 1–11.
- Rini, S., & Kumala, F. (2017). Panduan Asuhan Nifas dan Evidence Based Practicel. Yogyakarta: CV. Budi utama.
- Roesli, U. 2011. ASI Eksklusif. Surabaya: Niaga Swadaya.
- Roito, Juraida. dkk. (2013). Asuhan Kebidanan Ibu Nifas dan Deteksi Dini Komplikasi. Jakarta : EGC.
- Saragih Rismeni. (2023). Asuhan Kebidanan Pasca Persalinan dan Menyusui. Malang : Rena Cipta Mandiri.
- Sherwood, L. (2014). Fisiologi Manusia Dari Sel ke Sistem..Edisi 8. Jakarta: EGC.
- Sihombing, S. (2018) ‘Hubungan Pekerjaan Dan Pendidikan Ibu Dengan Pemberian ASI Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Hinai Kiri Tahun 2017’, Jurnal Bidan, 5(01), pp. 40–45.
- Sukmawati. (2014). Teknik Menyusui Selama Dua Tahun Dengan Benar Di Wilayah Kerja Puskesmas Tangketada Kecamatan Tangketada Kabupaten Kolaka. 2.
- Sutanto*. (2018) . Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui- Teori dalam. Praktik Kebidanan Profesional.Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Supardi. (2013). Aplikasi Statitiska dalam Penelitian Konsep Statitiska yang Lebih Komprehensif. Jakarta: Change Publication.

- Swarjana, I.K. (2015). Metodologi Penelitian Kesehatan Edisi: Revisi. Yogyakarta:CV. Andi Offset.
- Syaiful Y., Fatmawati Lilis. (2019). Asuhan Keperawatan Kehamilan.: Jakad.Publishing.https://www.google.co.id/books/edition/Asuhan_Kebidanan_pada_Kehamilan/zoX-DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=usia+kehamilan+trimester&printsec=frontcover
- Taslim,Rizaldi.,dkk.(2021).Metodologi Penelitian Kesehatan.Yogyakarta:Penerbit Andi
- Toto Sudargo.,dkk. (2020). Pemberian ASI Eksklusif. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Tyastuti, S., & Wahyuningsih, H. P. (2016). Asuhan Kebidanan Kehamilan. Jakarta: Pusdik SDM Kesehatan.
- WHO, (2020). *10th Facts On Breast Feeding*. Tersedia di URL <https://www.who.int/features/factfiles/breastfeeding/en/>.
- WHO, (2021). *Infant and Young Child Feeding*. <https://www.who.int/newsroom/factsheets/detail/infant-and-young-child-feeding> diakses pada tanggal 2 Maret 2022.
- Widyawati. (2020). Buku Ajar Pendidikan dan Promosi Kesehatan Untuk Mahasiswa Keperawatan. Medan : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Binalita Sudama Medan.
- Yanti, Damai. (2017). Konsep Dasar Asuhan Kehamilan. Bandung: PT. Revika Aditama.
- Yuliani, D. R., Saragih, E., Astuti, A., Wahyuni, W., Ani, M., Muyassaroh, Y., & Azizah, N. (2021). Asuhan Kehamilan. Yayasan Kita Menulis.